

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Usaha kost yang dimiliki oleh peneliti memiliki nama “Griya Ayodya” yang berlokasi di Jl. Karangrejo Selatan no.1 , RT.04 RW.07 Kelurahan Tinjomoyo, Kecamatan Banyumanik. Awal berdirinya Griya Ayodya dikarenakan peneliti berdomisili di Kota Semarang, dan berkuliah di Kota Semarang, serta setelah lulus kuliah peneliti berfikir untuk tidak bekerja di kantor dan memilih berwirausaha. Dengan pertimbangan dan saran dari orang tua akhirnya peneliti dipercaya untuk mulai merintis usaha kost pada tahun 2019 di Kota Semarang.

Berkat dukungan dari orang tua dan keluarga peneliti, akhirnya peneliti dapat mendirikan dan menjalankan bisnis kost putri Griya Ayodya. Banyaknya mahasiswa atau karyawan dari luar kota menjadikan bisnis kost menjadi banyak diminati oleh masyarakat. Bisnis kost merupakan bisnis jangka panjang dengan penghasilan setiap bulan tergantung dari beberapa kamar yang terisi. Dalam pengelolaannya, bisnis kost tidak terlalu rumit. Bisnis kost merupakan bisnis untuk memenuhi permintaan penginapan bagi para pendatang dengan beberapa fasilitas yang disediakan.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek survei, termasuk objek aktual, ringkasan, peristiwa, dan objek, serta gejala dari sumber data dengan karakteristik identik yang spesifik. Pada dasarnya populasi dalam penelitian ini adalah followers instagram Kos Putri Griya Ayodya, penghuni Kost Putri Griya Ayodya dan para pencari kos yang menghubungi Kos Putri Griya Ayodya melalui aplikasi mamikos.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya telah diselidiki dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Untuk menghindari bias,

digunakan metode sampling yang ditargetkan, yaitu metode pemilihan sampel menurut standard tertentu atau yang sering disebut *purposive sampling*. Sugiyono (2016: 85) mengungkapkan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan adanya beberapa pertimbangan tertentu, sebagai contoh misalnya orang-orang yang akan dipilih dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Syarat yang perlu diperhatikan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perempuan
- b. Usia minimal 17 tahun

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel untuk ukuran populasi tidak terhingga dikarenakan untuk followers instagram Kos Putri Griya Ayodya jumlahnya akan terus bertambah seiring berjalannya waktu sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan secara pasti.

Maka penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode quota sampling. Quota sampling merupakan suatu metode untuk menentukan sampel dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu untuk menentukan jumlah / kuota yang diinginkan (Sugiyono 2016: 85). Pada penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 70 sampel sesuai jumlah yang ditentukan oleh peneliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Pada sebuah penelitian, kita dapat mendefinisikan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau sering disebut juga sumber asli, baik dari seseorang yang akan diproses untuk berbagai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun proses penelitian ini dalam mengumpulkan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh para responden. Data yang akan dikumpulkan meliputi tanggapan responden terhadap AIDA - dijabarkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder ini berasal dari sumber perusahaan yang terdokumentasi. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi (foto dan testimoni).

b. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang digunakan kost putri Griya Ayodya untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan yang diberikan. Yang dimaksud dengan kuesioner adalah suatu instrument pengumpulan data dimana responden mengisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Dalam pengukurannya, skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Tingkat skala likert yang digunakan adalah:

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menguji kesalahan butiran.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah diteliti. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai sebuah tulisan yang memuat informasi. Dokumentasi juga dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Selain itu foto juga bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengelolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul mengenai tanggapan responden. Skor jawaban yang diberikan responden diberi bobot. Cara menghitung skor adalah dengan menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing-masing bobotnya dibagi dengan total frekuensi (Durianto : 2003). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fi \cdot wi}{\sum fi}$$

Keterangan:

x = rata-rata berbobot

f = frekuensi

wi = bobot

Setelah itu, digunakan rentang skala penilaian untuk menentukan posisi tanggapan responden dengan menggunakan skor setiap variabel. Bobot alternatif yang terbentuk dari teknik skala peringkat terdiri dari kisaran antara 1 sampai 5 yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke posisi positif. Selanjutnya, dihitung rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{R_{\text{terbesar}} - R_{\text{terkecil}}}{M}$$

Keterangan:

M = Banyaknya kategori bobot

Rentang skala Likert yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1 hingga 5, maka tentang skala penilaian yang didapat adalah:

$$R_s = 5 - 1 = \underline{0,8}$$

Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat tidak efektif (STE)

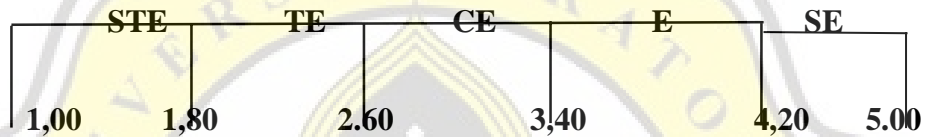
1,81 – 2,60 = Tidak efektif (TE)

2,61 – 3,40 = Cukup efektif (CE)

3,41 – 4,20 = Efektif (E)

4,21 – 5,00 = Sangat efektif (SE)

Sehingga posisi keputusannya menjadi:



Setiap aspek model AIDA akan dianalisis secara terpisah dengan menggunakan metode skor rata-rata untuk mengetahui efektivitas setiap dimensi tersebut dalam iklan melalui media sosial instagram dan aplikasi mamikos yang nantinya nilai rata-rata itu akan dimasukkan dalam rentang skala posisi keputusan dari Sangat Tidak Efektif (STE) sampai dengan Sangat Efektif (SE).